

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada remaja anak buruh migran dalam kegiatannya menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*. Remaja anak buruh migran yang kerap digolongkan sebagai '*children left behind*' atau anak yang terabaikan, lantaran dalam kesehariannya terpisah dari salah satu atau kedua orang tuanya yang melakukan migrasi internasional untuk mendapatkan pekerjaan. Tidak hadirnya orang tua sebagai agen primer dalam kehidupan remaja kemudian menjadi ketimpangan yang dialami oleh remaja. Bagi remaja yang sedang mengalami masa transisi anak menuju dewasa, mereka akan dihadapkan pada permasalahan-permasalahan terkait pencarian identitas dirinya. Hadirnya *Facebook* sebagai media untuk aktualisasi diri sekaligus penghimpun informasi kemudian membuka kesempatan bagi remaja untuk lebih jauh melakukan eksplorasi terhadap identitas diri yang ingin ditampilkannya. Remaja juga memanfaatkan interaksi yang terjalin di dalam *Facebook* untuk mendapatkan *social support* dari lingkaran pertemanan yang dimilikinya. Maka dari itu, rumusan masalah penelitian ini adalah Penggunaan *Facebook* sebagai media representasi identitas dan *social support* oleh remaja anak buruh migran di Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan, mengkategorikan, serta menganalisis hasil temuan penelitian berupa transkrip wawancara dengan remaja anak buruh migran. Dalam penelitian ini, tinjauan pustaka yang digunakan diantaranya, identitas: ganda dan berubah-ubah, *new media* sebagai sarana pertunjukan diri, *computer-mediated communication* sebagai upaya mengurangi risiko sosial, *social networking sites* sebagai platform untuk perbandingan sosial, *social support* sebagai upaya meningkatkan penghargaan atas diri dan remaja dan identitas yang ditampilkannya.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa beberapa remaja anak buruh migran menampilkan identitas yang berubah-ubah dalam *real life* remaja menunjukkan identitasnya sebagai remaja, namun dalam ruang virtual remaja menampilkan identitas sebagai mahasiswa perguruan tinggi negeri. Hal tersebut lantaran, remaja memiliki pandangan diri atas cita-cita yang dimilikinya. Sedangkan bagi beberapa lainnya yang sedang menghadapi suatu masalah, mereka memanfaatkan *Facebook* untuk mendapatkan *social support* dengan mengungkapkannya dalam status teks. *Social support* berupa komentar dan pesan pribadi yang berisikan dukungan biasanya mereka dapatkan dari remaja lain yang juga merupakan anak dari orang tua buruh migran.

Kata kunci: *Facebook, Social Support, Identitas, Remaja Anak Buruh Migran*

ABSTRACT

This research focuses on adolescents children of migrant workers in terms of their use of *Facebook* in everyday life. Adolescents children of migrant workers are so-called “left-behind children” because of they are raised in the absence of one or both parents who looking for job as low-wage workers overseas. The absence of parents as a primary agent of socialization in adolescent everyday life, for some teenagers most likely to experience poor mental health. The transition from childhood toward adulthood can lead teenager facing problems of exploring identities of them self. The rise of *Facebook* as medium for self actualization also collecting information for teenager, this can enable them to explore what kind of identities they want to present. Teenager also gaining social support from their friends through virtual interaction in Facebook. Therefore, the problem of analysis of this research is the use of *Facebook* as medium representation of identity and social support by adolescents children of migrant workers in Tulungagung.

This research uses a descriptive method to describe, categorize, and analyze research result from indepth interview transcript with adolescents children of migrant workers. This research uses review of related literature, some of them are; identity: multiple and shifting, new media: as self presentation medium, computer-mediated communication: to reduce social risk, social networking sites: platform for social comparisons, social support for gaining self esteem and adolescents and their presented identity.

Based on result of the analysis, researcher find some adolescents children of migrant workers are worried about people’s negative thinking about their self. In this case, they does not make too much personal information available in their *Facebook*. While the others are faced with a personal problems, they can conquere by updating status through their *Facebook*. The status message is published with the sole aim to get social support from friends or acquaintances. Comment and personal messages they receive usually came from the other adolescents children of migrant workers.

Keywords: Facebook, Social Support, Identity, Adolescents Children of Migrant Workers